

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa faktor non-genetik yang berpengaruh nyata terhadap bobot lahir anak domba Garut meliputi jenis kelamin, tipe kelahiran, dan umur induk saat beranak, sedangkan musim kelahiran tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$). Bobot sapih dipengaruhi secara signifikan oleh musim kelahiran, jenis kelamin, dan tipe kelahiran, sedangkan umur induk tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan ($P>0,05$).
2. Penerapan angka koreksi terbukti menurunkan nilai koefisien keragaman pada bobot lahir dan bobot sapih. Koreksi tersebut efektif dalam meningkatkan keseragaman data dan memperbaiki ketepatan dalam evaluasi performa ternak.
3. Penggunaan angka koreksi berdasarkan faktor-faktor non-genetik yang berpengaruh dapat meningkatkan akurasi dalam program seleksi dan pemuliaan domba Garut, sehingga pemilihan bibit unggul dapat dilakukan secara lebih objektif dan adil.

5.2. Saran

1. Penelitian lanjutan disarankan untuk memasukkan variabel lingkungan lain seperti kualitas pakan, manajemen kandang, dan status kesehatan induk guna memperluas cakupan faktor yang mempengaruhi bobot lahir dan bobot sapih.
2. Angka koreksi yang telah disusun dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam sistem evaluasi performa di UPTD BPPTDK Margawati Garut, khususnya dalam pemilihan dan penilaian bibit unggul yang lebih representatif terhadap potensi genetik ternak.
3. Penggunaan angka koreksi sebaiknya menjadi praktik standar dalam program pencatatan dan seleksi ternak, terutama dalam populasi besar yang memiliki tingkat keragaman lingkungan tinggi, agar proses pemuliaan lebih efektif dan berkelanjutan.